

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Meski Investor Asing *Net Sell* Hampir Rp 1 Triliun.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,100).

Today's Info

- HEXA Bagi Dividen USD 30.74 Juta
- Laba DSNG Naik 165.16%
- WSKT Siap Lunasi Surat Utang Rp 1.37 Triliun
- PURE Bangun Pabrik Smelter Nikel
- MYOR Optimis Penjualan Semester II Membaik
- INDY Berencana Terbitkan Global Bond USD 650 Juta

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Trd. Buy	1,650-1,665	1,550
TLKM	Spec.Buy	2,960-3,000	2,820
CPIN	Trd. Buy	6,525-6,600	6,000
BSDE	S o S	740-730	830
SCMA	Spec.Buy	1,235-1,260	1,155/1,135

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.22	2,823

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SFAN	21 Sept	EGMS
FORZ	22 Sept	EGMS
IPTV	23 Sept	EGMS
JSKY	24 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

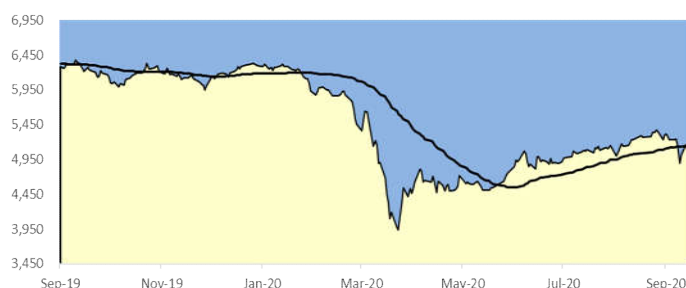
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,018	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,759	5,000	5,100
Frequency (Times)	572,196	4,960	5,140
Market Cap (Trillion IDR)	5,878	4,890	5,185
Foreign Net (Billion IDR)	(998.56)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,059.22	20.82	0.41%
Nikkei	23,360.30	40.93	0.18%
Hangseng	24,455.41	114.56	0.47%
FTSE 100	6,007.05	-42.87	-0.71%
Xetra Dax	13,116.25	-91.87	-0.70%
Dow Jones	27,657.42	-244.56	-0.88%
Nasdaq	10,793.28	-117.00	-1.07%
S&P 500	3,319.47	-37.54	-1.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.15	-0.1	-0.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.11	0.1	0.34%
Gold Price USD/Ounce	1950.86	6.4	0.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	14851.50	-182.5	-1.21%
Tin-LME (US\$/ton)	18070.50	-89.5	-0.49%
CPO Malaysia (RM/ton)	3102.00	97.0	3.23%
Coal EUR (US\$/ton)	53.25	-0.5	-1.02%
Coal NWC (US\$/ton)	57.40	0.9	1.59%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14725.00	-42.0	-0.28%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,770.2	-0.29%	5.17%
MA Mantap Plus	1,410.6	-0.99%	8.4%
MD Obligasi Dua	2,170.1	-0.37%	8.57%
MD Obligasi Syariah	1,778.6	0.23%	1.5%
MD Capital Growth	664.9	-6.14%	-30.58%
MA Greater Infrastructure	942.5	-7.22%	-19.99%
MA Maxima	811.1	-7.51%	-14.94%
MA Madania Syariah	1,157.1	0.21%	15.06%
MA Multicash Syariah	436.6	0.23%	-21.91%
MA Multicash	1,595.9	-0.24%	5.98%
MD Kas	1,723.7	0.44%	6.85%
MD Kas Syariah	1,463.7	40.00%	1.97%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Meski Investor Asing *Net Sell* Hampir Rp 1 Triliun. IHSG pada perdagangan Jumat (18/9) akhir pekan lalu berhasil mencatatkan kenaikan sebesar +0.413% ke level 5,059 meski investor asing membukukan *net sell* sebesar IDR 996.56 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM (+2.5%), CPIN (+5.4%) dan EMTK (+9.6%); sementara saham yang banyak dilepas asing adalah BBKA (IDR -868.0 miliar), ASII (IDR -66.2 miliar) dan AALI (IDR -28.6 miliar). IHSG sempat masuk ke teritori negatif di awal Sesi 2 terkait respons investor atas RUU Bank Indonesia yang diusulkan DPR; dikhawatirkan independensi BI akan terganggu. Namun demikian Gubernur Bank Indonesia menegaskan Bank Indonesia akan tetap independen meski RUU tersebut resmi menjadi UU. IHSG kembali ke teritori positif menjelang penutupan.

Pasar saham utama Asia juga ditutup positif dimana indeks CSI 300 melonjak +2.25%, Hang Seng +0.47%, Nikkei 225 +0.18% dan KOSPI +0.26%. Penguatan Yuan Cina terhadap Dollar AS menjadi katalis utama kenaikan bursa Asia, disamping data Inflasi Jepang bulat Agustus di level 0.2% YoY yang sesuai estimasi investor.

Peringatan the World Health Organization bahwa penyebaran Covid-19 di Eropa memasuki babak baru, bahkan dikatakan "a very serious situation", membuat pasar saham Eropa mengalami koreksi. Indeks FTSE 100 turun -0.71%, CAC 40 -1.22% dan DAX -0.70%. Dari data ekonomi, Uni Eropa mencatatkan surplus Current Account sebesar 25.5 miliar euro pada bulan July.

Koreksi juga terjadi di *Wall Street* yang dipicu koreksi yang terjadi pada saham teknologi berkapitalisasi besar seperti Facebook, Amazon, Apple, Netflix dan Google (Alphabet). Dalam pandangan kami koreksi ini seiring tingkat volatilitas tinggi menjelang *option expired dated*. Selain itu masih alotnya negosiasi antara kubu Demokrat dan Republikan terkait paket stimulus tambahan dampak negatif Covid-19 membuat investor sedikit mengurangi aset berisiko seperti saham. Indeks DJIA anjlok -0.88% ke 27,657, S&P 500 -1.12% ke 3,319 dan NASDAQ -1.07%.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,100). IHSG pada perdagangan sebelumnya mampu ditutup menguat berada di level 5,059. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bertahan di atas 5,000, di mana berpeluang berlanjut menuju resistance level 5,100. Akan tetapi MACD yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji kembali 5,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

PURE Bangun Pabrik Smelter Nikel

- PT Trinita Metals and Minerals Tbk., akan membangun pabrik smelter nikel di kawasan ekonomi khusus (KEK) Palu. Perseroan akan membangun pabrik smelter nikel seluas 200 hektare yang diharapkan dapat rampung pada Oktober 2021. Pembangunan pabrik tersebut merupakan kerja sama dengan PT Bangun Palu Sulawesi Tengah (PT BPST) yang telah ditandatangani surat kesepakatan bersamanya pada 16 September 2020.
- Dalam kerja sama strategis tersebut, PT BPST akan menyediakan lahan seluas 200 hektare di KEK Palu beserta dengan peralatan pembangunan bagi perseroan. Adapun, operasional pabrik tersebut nantinya akan memanfaatkan teknologi hidrometalurgi Step Temperatur Acid Leach (STAL) yang tengah dikembangkan oleh perseroan.
- Hidrometalurgi adalah teknologi memurnikan logam dengan metode kimia yang efisien dan ramah lingkungan. Teknologi itu diklaim perseroan dapat mengolah bijih nikel laterit berkadar rendah menjadi nikel cobalt atau logam nikel murni kelas satu.
- Manajemen PURE menilai teknologi STAL dapat menekan biaya investasi dibandingkan dengan teknologi High Pressure Acid Leach (HPAL) atau pemurnian nikel yang saat ini banyak dilakukan oleh penambang lain. (Sumber:bisnis.com)

MYOR Optimis Penjualan Semester II Membaik

- PT Mayora Indah Tbk. optimistis penjualan produksi consumer bakal terus bertumbuh di kuartal III hingga kuartal IV tahun ini. Manajemen tren penjualan kini sudah mulai pulih dan menunjukkan tren peningkatan. Manajemen mengatakan tingkat konsumsi sempat turun, tercermin dari tren penjualan perseroan. Namun, titik terendah sudah dilewati pada Mei 2020 lalu dan sebulan kemudian sudah terjadi pemulihan.
- MYOR melaporkan realisasi penjualan bersih Rp11,08 triliun per 30 Juni 2020. Pencapaian itu turun 8,10 persen dari Rp12,05 triliun periode yang sama tahun lalu. Kontribusi penjualan terbesar perseroan berasal dari domestik senilai Rp6,88 triliun disusul ekspor Rp4,20 triliun. Jumlah yang dibukukan mengalami penurunan secara tahunan baik di dalam maupun ke luar negeri.
- Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp938,47 miliar pada semester I/2020. Pencapaian itu naik 16,22 persen dari Rp807,48 miliar per 30 Juni 2019. (Sumber:bisnis.com)

INDY Berencana Terbitkan Obligasi Global USD 650 Juta

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) bakal menerbitkan obligasi global dengan total emisi sebanyak-banyaknya US\$650 juta di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).
- Namun, secara umum, perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil transaksi, diantaranya, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk tujuan pengembangan usaha, pembiayaan diversifikasi usaha, pelunasan kewajiban, serta pembiayaan korporasi pada umumnya. Dengan asumsi nilai kurs Rp14.700, maka penerbitan bond US\$650 juta setara dengan Rp9,55 triliun.
- Pada kuartal I/2020, INDY membukukan pendapatan kuartal I/2020 US\$641,5 juta menurun 8,5 persen. Sejalan dengan penurunan itu, INDY membukukan rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$21,0 juta. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

HEXA Bagi Dividen USD 30.74 Juta

- PT Hexindo Adiperkasa Tbk. menyisihkan 80% laba bersih tahun fiskal 2019 yang berakhir 31 Maret 2020 untuk dibagikan menjadi dividen kepada para pemegang saham. HEXA akan membagikan dividen sebesar US\$0,03661 per saham. Pembayaran dividen rencananya ditetapkan 22 Oktober 2020.
- Laba perseroan per 31 Maret 2020 senilai US\$38,43 juta. Sebanyak 80 persen dari laba tersebut senilai US\$30,74 juta akan dibagikan sebagai dividen.
- HEXA mengalokasikan belanja modal US\$6,1 juta untuk tahun fiskal 2020. Perseroan akan mengeluarkan belanja modal sekitar US\$6,1 juta yang separuhnya akan digunakan untuk mengembangkan bisnis penyewaan mesin.
- Berdasarkan laporan penjualan ekskavator 6 ton pada periode April - Juli 2020, HEXA mencatatkan penurunan penjualan ke segmen tambang menjadi 13 persen dari 26 persen pada periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, penjualan ekskavator ke sektor kehutanan naik menjadi 31 persen dari sebelumnya 26 persen dan sektor pertanian meningkat hingga 32 persen dari sebelumnya 27 persen.
- Pada periode April - Juli 2020, HEXA membukukan penjualan hingga US\$59,27 juta. Di dalamnya, terdapat penjualan ekskavator senilai US\$20,26 juta. HEXA mencatat penjualan sebanyak 243 unit yang terdiri dari 191 unit ekskavator berat 6 ton, 49 unit ekskavator mini, dan 3 unit mesin wheel loader. (Sumber:bisnis.com)

Laba DSNG Naik 165.16%

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp181,73 miliar. Capaian itu meroket 165,16 persen dibandingkan dengan laba semester I/2019 sebesar Rp68,53 miliar.
- Pendapatan perseroan pada semester I/2020 berhasil naik 21,9 persen secara year on year menjadi Rp3,15 triliun. Pada enam bulan pertama 2019, DSNG hanya membukukan pendapatan sebesar Rp2,58 triliun. Adapun, penjualan domestik yang masih menjadi kontribusi terbesar perseroan yaitu sebesar Rp2,67 triliun, sedangkan penjualan ekspor sebesar Rp479,3 miliar. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Siap Lunasi Surat Utang Rp 1.37 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menyatakan kesiapannya untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo pada 6 Oktober 2020 yaitu Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 seri A senilai Rp1,37 triliun. Rencananya, manajemen Waskita akan membayar melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) paling lambat pada 5 Oktober 2020 pukul 14.00 WIB.
- Sebelumnya, perseroan menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp25 triliun—Rp26 triliun pada 2020. Pencapaian target tahun ini masih ditopang dari proyek infrastruktur.
- WSKT baru saja dipercaya menjadi kontraktor pelaksana pembangunan 3 proyek infrastruktur pengairan yakni pembangunan Bendungan Way Sekampung paket IV, proyek Bendungan Jragung Paket I, dan pembangunan Sewerage Jambi B2. Total nilai ketiga proyek tersebut mencapai Rp1,08 triliun.
- Dengan tambahan tiga proyek bendungan, WSKT membukukan nilai kontrak baru Rp9,6 triliun hingga pekan pertama September 2020. Jumlah itu termasuk dari beberapa pekerjaan infrastruktur seperti jalan tol Ciawi—Sukabumi Seksi 3 dan 4, jalan tol Pasuruan—Probolinggo Seksi 4, Jaringan Irigasi Rentang, Perkuatan Pantai DKI Jakarta, dan Modern Rice Milling Plant (MRMP) Subang. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.